

**ANALISIS KESIAPAN DIGITALISASI LAYANAN KEUANGAN
SYARIAH PADA BMT NU SIDOARJO DENGAN
PENDEKATAN *TECHNOLOGY-ORGANIZATION-
ENVIRONMENT* (TOE) FRAMEWORK**

SKRIPSI

**Oleh:
SYAROFINA ALIYAH ACHMADA
NIM: 08040422181**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2025**

PERNYATAAN

Saya Syarofina Aliyah Achmada, 08040422181, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 24 Desember 2025



Syarofina Aliyah Achmada
NIM. 08040422181

LEMBAR PERSETUJUAN

Surabaya, 23 Desember 2025

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Dr. Maziyah Mazza Basya, S. HI., M. SEI.
NIP. 199001092019032014

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KESIAPAN DIGITALISASI LAYANAN KEUANGAN SYARIAH PADA BMT NU SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY-ORGANIZATION- ENVIRONMENT* (TOE) FRAMEWORK

Oleh:

Syarofina Aliyah Achmada

NIM: 08040422181

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Desember 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

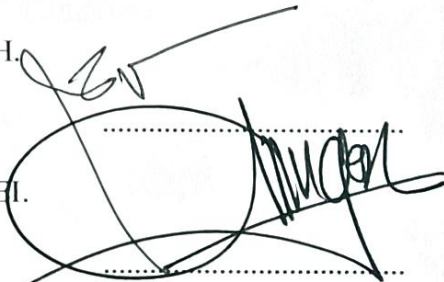
Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Maziyah Mazza Basya, S. HL., M. SEI.
NIP. 199001092019032014
(Penguji 1)
2. Dr. H. Abdul Hakim, M. E. I.
NIP. 197008042005011003
(Penguji 2)
3. Mochammad Andre Agustianto, Lc., M.H.
NIP. 199008112019031007
(Penguji 3)
4. Rianto Anugerah Wicaksono, S.T., M. SEI.
NIP. 198508222019031011
(Penguji 4)

Tanda Tangan:







Surabaya, 30 Desember 2025

Dekan



Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I
NIP. 197005142000031001 ✓

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syarofina Aliyah Achmada
NIM : 08040422181
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
E-mail address : syarofinaaliyahh@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis Digitalisasi Layanan Keuangan Syariah Pada BMT NU Sidoarjo Dengan Pendekatan
Technology-Organization-Environment (TOE) Framework

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2025

Penulis



(Syarofina Aliyah Achmada)

ABSTRAK

Perkembangan digitalisasi layanan keuangan mendorong lembaga keuangan syariah, termasuk Baitul Maal wat Tamwil (BMT), untuk beradaptasi dengan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas layanan. BMT NU Sidoarjo sebagai lembaga keuangan mikro syariah menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan digitalisasi layanan yang tidak hanya bergantung pada kesiapan teknologi, tetapi juga aspek organisasi dan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan digitalisasi layanan keuangan syariah pada BMT NU Sidoarjo menggunakan pendekatan *Technology–Organization–Environment* (TOE) Framework.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana kesiapan BMT NU Sidoarjo dalam mengimplementasikan digitalisasi layanan keuangan syariah ditinjau dari aspek teknologi, organisasi, dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara purposive, yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan layanan digital. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta didukung dengan triangulasi untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT NU Sidoarjo berada pada kondisi relatif siap dalam mengimplementasikan digitalisasi layanan keuangan syariah. Dari aspek teknologi, BMT NU Sidoarjo telah memanfaatkan sistem digital dalam operasional layanan, meskipun masih menghadapi kendala pada infrastruktur jaringan. Dari aspek organisasi, kesiapan didukung oleh komitmen manajemen dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem digital. Sementara itu, aspek lingkungan menunjukkan adanya dukungan regulasi dan pengawasan syariah, namun tingkat literasi digital anggota masih menjadi tantangan dalam optimalisasi pemanfaatan layanan digital.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memberikan gambaran empiris mengenai kesiapan digitalisasi pada lembaga keuangan mikro syariah berbasis TOE Framework. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan strategis bagi BMT NU Sidoarjo dalam mengembangkan layanan digital secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji kesiapan digitalisasi lembaga keuangan syariah dengan pendekatan dan objek yang lebih luas.

Kata Kunci: Digitalisasi, TOE Framework, BMT

ABSTRACT

The development of financial service digitalization has encouraged Islamic financial institutions, including Baitul Maal wat Tamwil (BMT), to adapt to the use of digital technology in improving service quality. BMT NU Sidoarjo, as an Islamic microfinance institution, faces challenges in implementing service digitalization that depend not only on technological readiness but also on organizational and environmental aspects. Therefore, this study aims to analyze the readiness for Islamic financial service digitalization at BMT NU Sidoarjo using the Technology–Organization–Environment (TOE) Framework approach.

The research question in this study focuses on how prepared BMT NU Sidoarjo is in implementing the digitization of Islamic financial services in terms of technology, organization, and environment. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. Research informants were selected purposively, namely parties directly involved in the management and implementation of digital services. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing, and is supported by triangulation to maintain data validity.

The results of the study show that BMT NU Sidoarjo is relatively ready to implement the digitization of Islamic financial services. From a technological perspective, BMT NU Sidoarjo has utilized digital systems in its service operations, although it still faces challenges in terms of network infrastructure. From an organizational perspective, readiness is supported by management commitment and human resource capabilities in operating digital systems. Meanwhile, the environmental aspect shows that there is regulatory and sharia supervision support, but the level of digital literacy among members remains a challenge in optimizing the use of digital services.

The significance of this study lies in its contribution to providing an empirical description of the readiness for digitization in TOE Framework-based Islamic microfinance institutions. The findings of this study are expected to serve as material for evaluation and strategic consideration for BMT NU Sidoarjo in developing sustainable digital services. In addition, this study can be used as a reference for further research to examine the readiness for digitization of Islamic financial institutions with a broader approach and scope.

Keywords: Digitalization, TOE Framework, BMT

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11

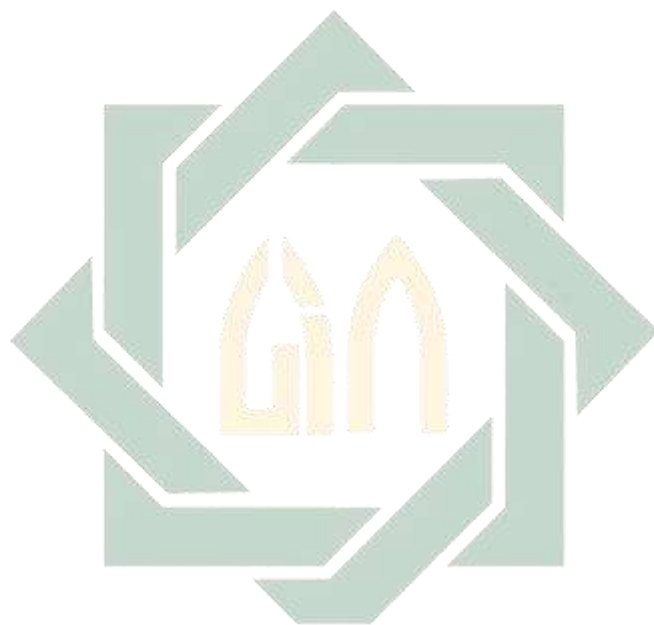
BAB 2.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Digitalisasi.....	12
2.2. Layanan Keuangan Syariah	14
2.3. TOE (<i>Technology–Organization–Environment</i>) Framework	16
2.3.1. Aspek Teknologi (<i>Technology</i>).....	17
2.3.2. Aspek Organisasi (<i>Organization</i>).....	20
2.3.3. Aspek Lingkungan (<i>Environment</i>).....	23
2.4. Penelitian Terdahulu	31
2.5. Kerangka Konseptual.....	38
BAB 3.....	43
METODE PENELITIAN.....	43
3.1. Jenis Penelitian	43
3.2. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	44
3.3. Jenis dan Sumber Data	44
3.3.1. Data primer	45
3.3.2. Data sekunder.....	46

3.4. Teknik Pengumpulan Data	46
3.4.1. Wawancara	47
3.4.2. Observasi	48
3.4.3. Dokumentasi	49
3.5. Teknik Analisis Data	50
3.5.1. Reduksi Data	51
3.5.2. Penyajian Data	51
3.5.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	52
BAB 4	54
HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian	54
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.1.2. Gambaran Umum Subjek Penelitian	56
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	58
4.2.1. Deskripsi Aspek Teknologi (<i>Technology</i>)	58
4.2.2. Deskripsi Aspek Organisasi (<i>Organization</i>)	66

4.2.3.	Deskripsi Aspek Lingkungan (<i>Environment</i>)	75
4.2.4.	Faktor- Faktor Pendukung dan Penghambat Kesiapan Digitalisasi	
	82	
4.3.	Analisis Data.....	85
4.4.	Pembahasan.....	88
4.4.1.	Kesiapan Digitalisasi dari Aspek <i>Technology-Organization-Environment</i> (TOE) Framework	88
4.4.2.	Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Kesiapan Digitalisasi	
	125	
BAB 5.....		134
SIMPULAN DAN SARAN		134
5.1.	Simpulan	134
5.2.	Saran	135
5.2.1.	Saran Praktis.....	136
5.2.2.	Saran Akademis dan Penelitian Selanjutnya	136
DAFTAR LAMPIRAN.....		138
DAFTAR PUSTAKA.....		173

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Aspek-Aspek TOE Framework	27
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 4.4 Analisis Kesiapan Digitalisasi BMT NU Sidoarjo	86



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset dan Penyaluran Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS).....	1
Gambar 1.1 Tampilan Aplikasi BMT NUSDA Mobile.....	4
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual	42
Gambar 4.2.1 Tampilan Awal Aplikasi My BNS Mobile.....	58
Gambar 4.2.2 Struktur Organisasi BMT NU Sidoarjo.....	70
Gambar 4.4 Kesiapan Digitalisasi Layanan Keuangan Syariah BMT NU Sidoarjo (TOE Framework).....	133



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2024). Investigating the Impact of Digital Business Ecosystem in Enhancing Islamic Mobile Banking Adoption through the TOE Framework. *Digital Business*, 4(2), 100096. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2024.100096>
- Abdurrahman, A., Gustomo, A., & Prasetyo, E. A. (2024). Impact of dynamic capabilities on digital transformation and innovation to improve banking performance: A TOE framework study. *The Electronic Journal of Information System in Developing Countries*, 90(6), e12329. <https://doi.org/10.1002/isd2.12329>
- Alanudin, D., & Khaza'inullah, A. F. (2024). Strategi Transformasi Digital di Era Big Data: Peran TOE Framework, Adopsi Analitik Bisnis dan Retensi Pengetahuan. *Syntax Idea*, 6(9), 3925–3943.
- Alrsheedi, A., & Iskandar, Y. H. P. (2025). Key factors influencing fintech adoption among Saudi banks: A conceptual framework. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1194. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-05532-1>
- Amalia, A. N. (2022). THE CONDITIONS OF BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) IN INDONESIA: A LITERATURE REVIEW. *Paradigma*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v19i1.3246>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (XII). PT. Rineka Cipta.
- Aripin, N. T., Fatwa, N., & Hannase, M. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45.
- Awa, H. O., Ojiabo, O. U., & Orokor, L. E. (2017). Integrated technology-organization-environment (TOE) taxonomies for technology adoption. *Journal of Enterprise Information Management*, 30(6), 893–921.
- Baker, J. (2012). The Technology–Organization–Environment Framework. In Y. K. Dwivedi, M. R. Wade, & S. L. Schneberger (Eds.), *Information Systems*

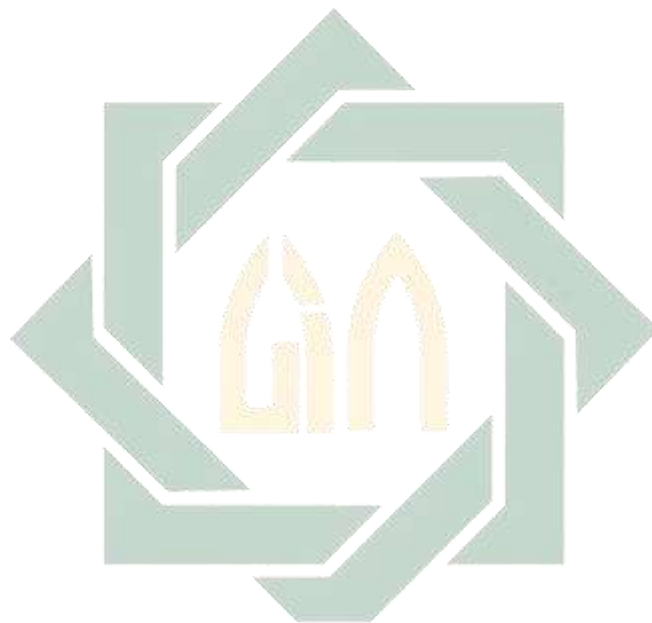
- Theory: Explaining and Predicting Our Digital Society, Vol. 1* (pp. 231–245). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2_12
- Basya, M. M., & Ayu, B. U. S. (2020). Analisis SWOT dengan Model Importance Performance Analysis (IPA) Pada Layanan Fintech Bank Syariah di Indonesia. *El-Qist : Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 10(2), 179–191. <https://doi.org/10.15642/elqist.2020.10.2.179-191>
- Ciptarianto, A., & Anggoro, Y. (2022). E-Wallet Application Penetration for Financial Inclusion in Indonesia. *International Journal of Current Science Research and Review*, 05(02), 319–332. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V5-i2-03>
- Dewi, S. K. S., & Wiksuana, I. G. B. (2023). The Role of Digital Financial Services on the Performance of MSMEs in Indonesia using the Toe Model. *Migration Letters*, 20(6), 723–737. <https://doi.org/10.59670/ml.v20i6.3519>
- Ekasari, N., Rosmeli, R., & Syafri, R. A. (2021). *Digital Cashless Payment Readiness Model on MSMEs Using Technological-Organization-Environment (TOE) Framework: Study on MSME Users Gopay and Ovocash*: 205. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210825.043>
- Fanreza, A., Ibrahim, W. M., & Anas, M. Y. A. (2025). Pengembangan Pelayanan terhadap Simpan Pinjam di BMT-UGT Nusantara Gondanglegi. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 2127–2136. <https://doi.org/10.62335>
- Haerudin, Fajri, A., Shukor, S. A., & Wibowo, K. A. (2023). The Future Growth for Islamic Microfinance in Indonesia: Baitul Maal Wat Tamwil Domains. *International Journal of Professional Business Review*, 8(7), 01–11. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i7.1632>
- Haya, S. A. (2025). Peluang Dan Tantangan Implementasi Teknologi Informasi Dalam Bisnis Syariah. *Journal of Islamic Finance and Economics*, 2(02), 151–164.
- Hendri, A. S. (2024). *Meningkatkan Potensi Adopsi Teknologi Informasi: Model Konseptual Berdasarkan Kerangka Kerja Toe* [PhD]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Hendri, A. S., & Sudarmilah, E. (2024). Enhancing Information Technology Adoption Potential in MSMEs: A Conceptual Model Based on TOE Framework. *JUITA : Jurnal Informatika*, 12(1), 91. <https://doi.org/10.30595/juita.v12i1.21051>
- Hikam, M. (2025). *Transformasi digital keuangan sosial Islam di Indonesia: Desain ekosistem, kerangka layanan, dan prosedur kesiapan*.
- Hurani, J., Abdel-Haq, M. K., & Camdzic, E. (2024). FinTech Implementation Challenges in the Palestinian Banking Sector. *International Journal of Financial Studies*, 12(4), 122. <https://doi.org/10.3390/ijfs12040122>
- Ichsan, M., Fitriyanti, F., Setiorini, K. R., & Al-Qudah, A. M. (2024). Digitalization of Islamic Banking in Indonesia: Justification and Compliance to Sharia Principles. *Jurnal Media Hukum*, 31(2), 244–261. <https://doi.org/10.18196/jmh.v31i2.22485>
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, M. R. (2025). *Implementasi Kemampuan Dinamis untuk menghadapi Transformasi Digital dan meningkatkan Inovasi di Lembaga Keuangan Mikro Syariah* [Doctoral Magister]. Universitas Islam Indonesia.
- Mukharom, M., Nuryanto, A. D., & El Ula, K. A. (2024). Peran Lembaga Keuangan Sosial Syariah Di Indonesia Menuju Tranformasi Digital. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 365–382. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.335>
- Nurhayati, & Julina. (2025). Transformasi Digital dalam Ekonomi Syariah: Inovasi Teknologi untuk Penguatan Ekosistem Keuangan Halal di Era 5.0. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(3), 1704–1714. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.26594>
- Pangiuk, A., Baining, M. E., & Zawiyah, S. (2019). Pengaruh Digitalisasi Bank Syariah Mandiri Dalam Peningkatan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah. *Sumber*, 1(2,375,469), 4.
- Rofi, H. H. A. R. H. A., Fauzi, A. S. R., Wibiksana, M. R., & Ramandini, N. (2025). Peran BMT dalam Mengatasi Ketimpangan Ekonomi, Membangun Inklusi

- Keuangan Di Era Digital. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan*, 2(4), 41–50. <https://doi.org/10.71312/mrbest.v2i4.217>
- Safitri, F., & Putri, J. (2025). Peran Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Masyarakat Muslim. *ATTIRMIDZI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 10–25.
- Siregar, S., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Nasabah Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 114–128.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryokumoro, H., & Ula, H. (2020). *Koperasi Indonesia dalam era MEA dan digital ekonomi*. Ub Press.
- Tornatzky, L. G., Fleischer, M., & Chakrabarti, A. K. (1990). The processes of technological innovation. (*No Title*).
- Tripalupi, R. I., Yulianti, L., & Naafisah, D. D. (2021). Optimization of Financial Technology as an Opportunity for Development of Islamic Microfinance Institutions. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.340>
- Utamy, H. R., Putra, M. D., Amelia, F., & Utama, W. P. (2020). The Role of BMT in Increasing Islamic Financial Literacy in Society (Case Study in BMT Amanah Ummat Taram Kecamatan Harau). *Journal of Islamic Economics Lariba*, 6(1), 89–102. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol6.iss1.art5>
- Walaza, M., & Eybers, S. (2025). A Conceptual Framework for Digitalized Payment Systems in South Africa. In K. Hinkelmann & H. Smuts (Eds.), *Society 5.0* (Vol. 2173, pp. 366–377). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-71412-2_27
- Wijayanti, P., Mohamed, I. S., Daud, D., Apriyanti, H. W., Shodiq, M. J., & Khoiriyah, A. (2025). The Integration of Maqasid Sharia Principles on Digital Accounting Information System in Indonesian Islamic

Microfinance. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 7(1), 107–126. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2025.7.1.25345>

Wijoyo, H., Vensuri, H., Musnaini, M., Widiyanti, W., Sunarsi, D., Haudi, H., Prasada, D., Setyawati, L., Kristianti, K., & Muhammad Lutfi, A. (2020). *Digitalisasi umkm*. Penerbit Insan Cendekia Mandiri.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A